BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan di Desa Ujunggede Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Kepemilikan Sarana Air Bersih

   Semua responden yang berjumlah 54 orang semuanya sudah memiliki sarana air bersih (SAB) 100% Jenis sarana air bersih diperoleh paling banyak responden memiliki sarana air bersih berupa sumur gali37,04%

2. Sumber pencemaran responden memiliki sumur yang dekat dari sumber pencemaran terutama dari resapan septic tank 42,59 %.

3. Kepemilikan Jamban

   Kepemilikan jamban responden yang tidak punya Jamban sebanyak 42,59%

4. Kepemilikan Tempat Sampah

   Kepemilikan tempat sampah responden yang tidak memiliki tempat sampah sebanyak 18,52 %

. 5. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

   Perilaku cuci tangan pakai sabun responden yang melakukan satu CTPS sebanyak 38,88 %

6. Perilaku Buang Air Besar (BAB)

   Perilaku buang air besar responden berdasarkan responden yang melakukan kebiasan BAB tidak di Jamban sebanyak 38,88 %

7. Tempat Pembuangan Tinja

   Tempat pembuangan tinja responden yang membuang tinja ke sungai sebanyak 38,88 %

8. Kebiasaan memotong kuku

   Kebiasaan memotong kuku responden lebih dari dua minggu sekali sebanyak 29,63%

http://repository.unimus.ac.id

9. Beberapa Indikator Strata Perilaku Hidup Besih dan Sehat

Strata Perilaku Hidup Bersih dan Sehat responden yang Strata Sehat Madya dan Sehat Utama sebesar 38,9%, Strata Sehat Paripurna sebesar 18,5%, sedangkan Strata Sehat Pratama sebesar 3,7%

10. Kejadian Diare

Kejadian Diare responden dalam waktu 3 bulan terakhir sebanyak 53,70 %

B. Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi instansi kesehatan.
   a. Diharapkan bagi instansi kesehatan (Puskesmas), untuk dapat melakukan peningkatan perbaikan sarana air bersih / pengawasan kualitas air bersih, fasilitas jamban sehat dan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun.
   b. Melaksanakan pemicuan terhadap masyarakat yang masih banyak berperilaku membuang air besar disembarang tempat, agar masyarakat menyadari akan pentingnya bahaya yang ditimbulkan akibat buang air besar sembarangan karena dapat mengakibatkan penyakit gangguan pencernaan terutama penyakit diare.
   c. Dinas kesehatan kabupaten diharapkan dapat memberikan bantuan stimulan jamban bagi masyarakat yang berekonomi tidak mampu.

2. Bagi responden.
   a. Meningkatkan tindakan pencegahan terjadinya diare dengan menjaga kebersihan lingkungan dan pengolahan air sampai mendidih sebelum air dikonsumsi.
   b. Bagi masyarakat yang belum memiliki jamban diupayakan agar memanfaatkan fasilitas jamban umum seperti di masjid, pasar, terminal untuk buang air besar agar tidak menimbulkan masalah penyakit gangguan pencernaan, terutama penyakit diare.

http://repository.unimus.ac.id